

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan manusia bagaikan dua mata uang yang tidak dapat dilepas atau dipisahkan, karena hakikat dari belajar adalah manusia itu sendiri. Belajar dapat didefinisikan sebagai humanisasi atau upaya memanusiakan manusia. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan, perubahan seseorang, kecerdasan seseorang tidak lepas dari hasil belajar. Sebab manusia menjadi manusia yang sebenarnya jika mampu merealisasikan hakikatnya secara total, maka belajar hendaknya merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar dengan bertitik tolak pada asumsi tentang hakikat manusia. Agar pelaksanaan belajar dapat berlangsung sesuai dengan diharapkan. Belajar merupakan proses untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia dan merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Misalnya pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan masing-masing. Tertentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Hamalik,2001:27).

Usaha untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa, dapat dilakukan antara lain dengan memperbaiki proses belajar. Dalam memperbaiki proses belajar ini peranan guru sangat penting, oleh karena itu guru sepatutnya mampu mencari strategi yang dianggap mampu untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fadila,2019:1)

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari belajar. Namun kenyataannya banyak siswa yang belum mampu mencapai hasil belajar dan maksimal sebagaimana harapan tersebut. Keadaan tersebut dapat terlihat dilapangan bahwa pembelajaran tema lebih pada pembekalan siswa pada penguasaan konsep yang sifatnya menghafal dan cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada aspek hasil belajar siswa. Hal ini peneliti temukan pada saat observasi 15-17 Februari 2021 kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan.

Materi tentang tema, siswa cenderung beranggapan bahwa pembelajaran tema merupakan pembelajaran yang sulit karena banyaknya materi pembelajaran yang harus dihafal, karena materi tersebut disajikan melalui ceramah satu arah dari guru atau dibaca langsung dari buku, sehingga kegiatan di kelas menjadi menonton dan kurang menarik. Keadaan ini akan diperparah dengan kurangnya sarana atau media penunjang dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan pada pembelajaran Tema, dan akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan informasi di SD Negeri 40 Halmahera Selatan, bahwa siswa dalam mempelajari materi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di sekolah pada Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat, banyak yang merasa kesulitan. Hasil belajar yang dicapai siswa sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan guru, hal ini dapat terjadi karena metode pembelajaran yang bersifat memberikan informasi saja sehingga siswa hanya berperan pasif, pembelajaran tidak menantang dan kurang mengesahkan. Dari data yang diperoleh hasil belajar pada Tema di sekolah

SD Negeri 40 Halmahera Selatan, belum menunjukkan hasil yang memuaskan terbukti dengan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dari hasil perolehan nilai.

Berdasarkan pengamatan pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 40 Halmahera Selatan kelas II sebagian nilai siswa masih dibawah KKM seperti yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Keaktifan belajar pada siswa kelas II dalam mengikuti proses pembelajaran kurang memahami materi yang diajarkan guru sehingga peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk merubah suasana kelas yang sebelumnya bosan dan tidak aktif menjadi aktif dan siswa juga bersemangat untuk belajar.

Model *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran tema. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas II yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasang dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa dapat menangkap materi yang diajarkan lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada (Suprijono,2011:125).

Kenyataan yang ada maka peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan model *Picture and Picture* yang nantinya diharapkan

akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan Pada Subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada guru
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah
3. Guru belum optimal menerapkan variabel model sehingga mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan pada pembelajaran Subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan pada pembelajaran Subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan Pembelajaran Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan pada pembelajaran Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat dengan model *Picture and Picture*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru
Dapat dijadikan sebagai metode pengajar alternatif, sehingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar
2. Bagi siswa
Siswa dapat pengalaman belajar Tema melalui model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam motivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif

4. Bagi peneliti

Memberikan wacana baru dan dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran Tema

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan mampu memahami materi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah melalui model pembelajaran *Picture and Picture*

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 40 Halmahera Selatan yang berjumlah 10 siswa terdiri dari 4 perempuan dan 6 laki-laki

2. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*
3. Dalam permasalahan Penelitian Tindakan Kelas ini pada Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat, Subtema 2 Pentingnya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah

H. Defenisi Operasional

Agar peneliti terhindar dari kekeliruan dan kesalahan pemahaman, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Oleh karena itu, penulis memberikan penjelasan istilah-istilah berikut ini:

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model ini dimana gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasang atau diurutkan secara logis (Suprijono, 2009:110).
2. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2008).